

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARYA FOTO  
FD PHOTOGRAPHY DALAM *EVERLESS BEAUTY***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**Annisa Kurnia Devi  
NIM 1610787031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARYA FOTO  
FD PHOTOGRAPHY DALAM *EVERLESS BEAUTY***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**Annisa Kurnia Devi**  
NIM 1610787031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

**ESTETIKA FOTOGRAFI KARYA FOTO FD PHOTOGRAPHY DALAM  
EVERLESS BEAUTY**

Diajukan oleh  
**Annisa Kurnia Devi**  
NIM 1610787031

Skripsi Pengkajian Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 6 Januari 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji



**Kusriani, S.Sos., M.Sn.**  
NIDN 0031077803

Pembimbing II / Anggota Penguji



**Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.**  
NIDN 0011057803

Cognate / Penguji Ahli



**Prof. Drs. Soepranto Soediono, M.F.A., Ph.D.**

Ketua Jurusan



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



**Dr. Irwandi, M. Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Kurnia Devi

NIM : 1610787031

Jurusan : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Estetika Fotografi Karya Foto *FD Photography* Dalam *Everless Beauty*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, Desember 2020

Yang membuat pernyataan



1000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAI  
TEMPEL  
37AAJX021001481

Annisa Kurnia Devi

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi Tugas Akhir ini. Banyak pihak yang telah membantu menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT;
2. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu dan kedua Adikku, untuk kebahagiaan dan doa yang tidak pernah putus selama ini;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali;
4. Oscar Samaratunga S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusriani, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, juga selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan tugas akhir;
6. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, yang banyak membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan tugas akhir;
7. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D., selaku Penguji Ahli, yang banyak membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan tugas akhir;

8. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
9. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta;
10. Untuk Anayya dan Fildzah yang selalu ada untuk mendukung dan menemani juga memberikan tempat untuk mengingap, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;
11. Seluruh anggota grup WhatsApp “Assalamualaikum Promo” Lave, Sabil, Sela, dan Nandella, juga Sy Donny, Deni Ilham, Rakasi, Enggar, dan Bayu sudah menjadi teman sekaligus sahabat-sahabat penulis selama menjalani empat tahun perkuliahan;
12. Serta semua teman-teman Fotografi 2016 dan pihak yang telah andil dalam memberi penulis semangat, dukungan, dorongan, bantuan, waktu, dan kepedulian dalam bentuk apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua. Aamiin.

Yogyakarta, Desember 2020

Annisa Kurnia Devi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Estetika Fotografi .....	12
B. Fotografi Potret .....	16
<b>BAB III OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Fandy Susanto .....	18
B. <i>Everless Beauty</i> .....	19
C. Objek Penelitian .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis objek penelitian 1 .....	23
B. Analisis objek penelitian 2 .....	28
C. Analisis objek penelitian 3 .....	32
D. Analisis objek penelitian 4 .....	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	41
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto profil Fandy Susanto.....	18
Gambar 3.2 Logo Brand FD <i>Photography</i> .....	19
Gambar 3.3 Cinderella.....	20
Gambar 3.4 <i>Snow White</i> .....	20
Gambar 3.5 <i>Sleeping Beauty</i> .....	21
Gambar 3.6 Pocahontas.....	21
Gambar 4.1 Cinderella.....	23
Gambar 4.2 <i>Snow White</i> .....	27
Gambar 4.3 <i>Sleeping Beauty</i> .....	30
Gambar 4.4 Pocahontas.....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi dan sampel karya Fandy Susanto “ <i>Everless Beauty</i> ”.....	9
Tabel 2 Analisis objek penelitian 1 dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret.....	26
Tabel 3 Analisis objek penelitian 2 dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret.....	29
Tabel 4 Analisis objek penelitian 3 dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret.....	32
Tabel 5 Analisis objek penelitian 4 dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret .....	35



**ESTETIKA FOTOGRAFI KARYA FOTO  
FD PHOTOGRAPHY DALAM EVERLESS BEAUTY**

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program S-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020  
Oleh Annisa Kurnia Devi

**ABSTRAK**

Fotografi potret atau *portraiture* adalah fotografi dari seorang tokoh atau sekelompok orang yang menyimpan ekspresi, kepribadian, dan perasaan dari subjek tersebut. Tujuan penulisan makalah adalah untuk mengetahui nilai estetika yang terkandung dalam karya foto FD *Photography* dalam *Everless Beauty*. Populasi dalam penelitian ini adalah karya foto Fandy dalam *Everless Beauty* sebanyak 24 foto yang terdiri dari 12 cerita film putri Disney yang diinterpretasikan dalam media fotografi. Namun, hanya empat karya yang terpilih untuk dikaji dalam skripsi ini berdasarkan kesamaan bentuk dan nilai estesisnya. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan prinsip dasar komposisi potret yang diadopsi dari Buku *The Portrait* Glenn Rand. Dalam proyek *Everless Beauty*, Fandy ingin menampilkan kecantikan seorang wanita yang tanpa batas atau abadi. Menggunakan karakter cahaya yang lembut, karya foto ini mampu menunjukkan sisi cantik dari subjek foto

Kata kunci : Estetika Fotografi, *Everless Beauty*, Fandy Susanto

**THE AESTHETICS OF PHOTOGRAPHY**  
**FD PHOTOGRAPHY'S PHOTO WORKS IN EVERLESS BEAUTY**

*Written Justification*  
*Bachelor's Degree Institute of Art Indonesia Yogyakarta, 2020*  
*By Annisa Kurnia Devi*

**ABSTRACT**

*Portraiture photography is the photography of a character or group of people who hold the expressions, personality and feelings of the subject. The purpose of writing this paper is to find out the aesthetic value contained in the FD Photography photo work in Everless Beauty. The population in this study were 24 photographs of Fandy in Everless Beauty, consisting of 12 Disney princess film stories interpreted in photographic media. Yet, only four of them were being selected for this research study based on their similar forms of aesthetics. Collecting data using documentation and observation techniques. The research method used is qualitative research using the basic principles of portrait composition adopted from Glenn Rand's The Portrait Book. In the Everless Beauty project, Fandy wants to show the beauty of a woman who is limitless or timeless. Using the soft light character, this photo work is able to show the beautiful side of the photo subject.*

*Keyword: The Aesthetics of Photography, Everless Beauty, Fandy Susanto*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Fotografi potret atau portraiture adalah fotografi dari seorang tokoh atau sekelompok orang yang menyimpan ekspresi, kepribadian, dan perasaan dari subjek tersebut. Seperti jenis potret lainnya, fokus dari fotografi tersebut biasanya wajah orang tersebut, meskipun seluruh bagian tubuh dan latar belakang atau konteks juga dapat dimasukkan. Sikap dan penampilan model dapat mengungkapkan gerakan, walaupun hanya diperlihatkan kepala dan sebagian bahunya (Soelarko, 1993:9).

Karya seni adalah sarana kehidupan estetik, maka dengan karya seni kemampuan dan pengalaman estetik menjadi bertambah kental dan menjadi milik bersama sebagian dari nafas dan jiwa masyarakat. Demikian juga setiap karya seni menjadi pangkal eksperimen baru yang menyebabkan ungkapan seni dari kehidupan ke taraf semakin tinggi. jelas bahwa suatu konsep yang lengkap tentang kesenian yang harus meliputi keawetan dan komunikasi ungkapan (De Witt H. Parker 1946:17). Definisi tentang seni hanya akan terpenuhi jika ia mampu membuat kita untuk bisa mengungkapkan nilai seni. Satu sumber nilai adalah kenikmatan yang diberikan oleh medium ungkapan yang tersusun warna, garis dan bentuk, bunyi kata atau nada, dengan irama dan hubungan-hubungan. Seperti yang telah dikemukakan; tidaklah ada ungkapan seni tanpa nilai sedikitpun (Kartika: 2007:65).

Dalam penciptaan sebuah karya foto, konsep dan ide penciptaan menampilkan suatu ciri khas terhadap seniman fotonya. Sebagaimana yang

dikatakan oleh Dharsono Sony Kartika dalam bukunya Seni Rupa Modern:  
(Kartika, 2017:26)

“Dalam sebuah karya seni hampir dapat dipastikan adanya *subject matter*, yaitu inti atau pokok persoalan yang dihasilkan sebagai akibat adanya pengolahan objek (baik objek alam atau objek *image*) yang terjadi dalam ide seseorang seniman dalam pengalaman pribadinya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi pilihan objek penelitian ialah karya-karya foto Fandy Susanto yang bertema *Everless Beauty*. Ia dikenal sebagai fotografer *fashion* selebriti Indonesia melalui nama *FD Photography*. Fandy menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Widya Mandala Surabaya Jurusan Farmasi, namun ia merasa bidang fotografi adalah minatnya. Kini Fandy dikenal luas di kalangan artis papan atas dengan karya jepretannya, baik dalam bentuk foto profil, pranikah, pernikahan hingga foto kehamilan. Klien artis pertama Fandy adalah band perempuan Cherrybelle. Dari pembicaraan mulut ke mulut, mulai banyak yang tertarik pada karya Fandy bahkan keluarga Anang dan Ashanty menggunakan keahliannya dalam membuat video klip bertajuk Bukan Untuk Sembarang Hati dan Separuh Jiwaku Pergi yang dinyanyikan oleh Aurel Hermansyah untuk kanal Youtube Hijau Management.

Karya foto tersebut mampu menghadirkan kembali adegan penting dalam film Disney yang berkesan bagi pengamat dan penikmat film. Menurut Max Eastman, fungsi karya seni adalah mengkomunikasikan apa yang dilihat, mengangankan kembali apa yang sudah diketahui secara konseptual dan praktis, menjadi bentuk-bentuk yang berbeda, bahkan menjadi sama sekali baru (Wellek dan Warren, 1962:33). Ketika seorang fotografer menciptakan sebuah karya foto, maka nilai estetika itu akan terbentuk dalam karya foto tersebut. Hal tersebut juga

menjadi alasan dipilihnya estetika sebagai landasan teori untuk kajian foto karya Fandy Susanto dalam *Everless Beauty*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang akan dikaji pada skripsi ini adalah nilai estetika seperti apa yang terkandung pada karya foto FD *Photography* dalam *Everless Beauty*?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan skripsi adalah untuk mengetahui nilai estetika yang terkandung dalam karya foto FD *Photography* dalam *Everless Beauty*.

### **2. Manfaat**

- a. Menambah wawasan serta pemahaman tentang fotografi
- b. Menambah keberagaman pengkajian di bidang fotografi khususnya dalam lingkup akademi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian

tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya dan tidak dapat dikuantifikasikan (Satori, 2011: 23).

Penelitian ini secara garis besar dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi umum mengenai karya-karya foto dan latar belakang Fandy Susanto. Setelah melalui proses observasi, dokumentasi, dan penentuan sampel, foto-foto karya Fandy Susanto selanjutnya akan diteliti dengan pendekatan estetika fotografi agar dapat menghasilkan deskripsi yang bersifat analitis.

## 2. Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah karya foto Fandy dalam *Everless Beauty* sebanyak 24 foto yang terdiri dari 12 film putri Disney yang diinterpretasikan dalam media fotografi. Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2012:85). Pengertian lain mengenai teknik purposive sampling yaitu sampel ditarik dengan sengaja karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel tersebut (Surakhmad, 1990: 101).

Penentuan sampel foto untuk dianalisis merupakan keputusan subjektif peneliti setelah melakukan pengamatan terhadap karya-karya foto FD *Photography* dalam proyek *Everless Beauty*. Pemilihan sampel berdasarkan format foto. Format foto terbagi menjadi dua yakni, format foto horizontal

dan vertikal. Foto vertikal adalah foto yang lebih tinggi daripada ukuran lebarnya. Biasanya ini diterapkan untuk memotret objek tunggal dengan close up yang berfungsi memfokuskan titik yang menarik misalnya memotret patung, model, produk, atau objek tunggal lainnya. Sedangkan, foto horizontal adalah foto yang lebih lebar daripada tinggi. Pemotretan dengan format horizontal biasanya diterapkan pada saat pemotretan lanskap atau pemandangan atau dokumentasi yang membutuhkan sudut pandang ruang yang lebar dan luas.

Penelitian ini hanya memilih foto dengan format horizontal karena dapat menyampaikan ruang. Oleh karena itu, pemilihan sampel dengan format foto horizontal lebih tepat karena luasnya ruang bidang foto membantu penyampaian makna. Sehingga karya foto dianggap mampu menginterpretasikan peristiwa penting yang ada dalam film Putri Disney. Berikut merupakan sampel dari karya foto Fandy dalam *Everless Beauty*:

Format	Horizontal	Vertikal
Film <i>Snow White “Snow White and The Seven Dwarfs”</i>	 ✓	 ✗
Cinderella “Cinderella”	 ✓	 ✗
Mulan		 ✗

		 x
Ariel "The Little Mermaid"		 x
		 x
Anna & Elsa "Frozen"	 x	
	 x	
Belle "Beauty and the Beast"		 x
		 x
Tinker Bell	 x	 x
Pochahontas	 ✓	 x
Jasmine "Aladin"		 x
		 x

Rapunzel “Tangled”		 x
		 x
Merida “Brave”		 x
		 x
Aurora “Sleeping Beauty”	 ✓	 x

Keterangan :

✓ : Terpilih
x : Tidak terpilih

Tabel 1. Populasi dan sampel karya Fandy Susanto “*Everless Beauty*”

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Dokumentasi

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah pengumpulan dan pencarian bahan penelitian berupa foto-foto yang akan ditelaah. Foto-foto tersebut didapatkan dari Instagram Fandy Susanto, yaitu @fdphotography90 . Sampel foto yang diambil adalah foto-foto proyek Fandy Susanto yang bertajuk “*Everless Beauty*“. Selain berasal dari

Instagram, pengumpulan data dilakukan melalui Youtube, Web, dan artikel tentang Fandy. Pengumpulan data melalui Youtube adalah dengan menonton proses penciptaan ide dan konsep hingga proses pemotretan karya. Informasi tambahan melalui web dan artikel-artikel hasil wawancara Fandy dengan wartawan yang meliput karya-karya foto *Everless Beauty*.

b. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan data yang kedua adalah observasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:967) observasi adalah peninjauan secara cermat. Metode pengamatan pada karya Fandy dimulai dari unsur estetika dan elemen-elemen visual. Pengamatan pada video di kanal Youtube FD *Photography*, video berisi tentang cuplikan pemotretan.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang ditulis oleh Andry Prasetyo, mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta berjudul “Fotografi Potret Indonesia dalam Karya-Karya Fotografer Kassian Cephas dan Andreas Darwis Triadi”. Kassian Cephas dan Darwis Triadi merupakan dua sosok fotografer terkenal yang menjadi ikon bagi fotografi komersial Indonesia. Sebagai fotografer yang hidup di zaman yang berlainan, namun keduanya memiliki kesamaan dalam menghasilkan karya fotografi terutama fotografi potret. Menurut Prasetyo pengalaman estetis yang tertuang dalam karya foto “Gadis Jawa” oleh Kassian Cephas dan “Selebriti Wanita” oleh Darwis Triadi melalui proses penciptaan yang dibangun oleh nilai-

nilai estetik sehingga mampu mengangkat peradabannya. Hal tersebut tercermin dari kostum, tata rias, gaya serta properti yang digunakan (Prasetyo, 2010:111).

Selanjutnya, penelitian yang terdapat pada Mudra Jurnal Seni Budaya yang ditulis oleh Aji Susanto Anom Purnomo, Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri dan Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto berjudul “Pengungkapan Estetika Fotografi ‘Instagramable’ di Era Pariwisata Destinasi Digital”. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan estetika “Instagramable” yang mengonstruksi keindahan persuasif karya-karya foto di akun @instapurwokerto dengan pengungkapan estetika teknikal dan ideasional. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini memberi pengetahuan tentang ciri-ciri estetika foto-foto destinasi digital yang ‘Instagrammable’. Dalam Estetika ‘Instagrammable’ teknik yang digunakan beragam, semua teknik yang digunakan bertujuan memamerkan suatu obyek wisata menjadi destinasi digital yang patut dikunjungi karena keindahannya. Disini ditemukan bahwa destinasi dibuat tidak hanya mengandalkan kekayaan alam suatu daerah atau objek wisata menjadi daya tarik utamanya, tetapi harus ada kreatifitas dalam mengolah tempat tersebut agar lebih menarik dan bermakna jika difoto oleh wisatawan (Purnomo, 2019:321).

Penelitian Selanjutnya oleh I Putu Dudyk Arya Putra Mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Bali dengan judul “Kajian Estetika Fotografi Potret Rekonstruksi Bali Tahun 1930 Karya Gama *Photography*”. Dalam penelitian ini, konsep “Rekonstruksi Bali Tahun 1930” adalah sebuah pencapaian realisasi cerita untuk membangun kembali citraan, peristiwa, kebiasaan, keseharian yang dilakukan oleh

orang-orang bali di tahun 1930 melalui pengungkapan karya visual fotografi potret. Teori yang digunakan adalah teori estetika teknikal dan ideasional Soeprpto Soedjono (Putra, 2018:262).

Penelitian terakhir berjudul “Peran Komposisi pada Foto Editorial Disney Dream Portrait Series Karya Annie Leibovitz” yang disusun oleh Yana Erlyana mahasiswa Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Bunda Mulia. Dalam penelitian ini Erlyana menemukan bahwa penggunaan komposisi pada editorial foto “Disney Dream Portrait Series” karya Annie Leibovitz yang paling banyak digunakan adalah komposisi sepertiga bidang, pemberian latar depan dan latar belakang, permainan cahaya serta format lanskap. Penggunaan komposisi yang baik sangat mempertegas dan meningkatkan kemungkinan penyampaian informasi maupun pesan yang dimaksud sang fotografer kepada penikmat foto dengan baik. Penggunaan komposisi yang tepat sangat mendukung terciptanya keberhasilan dalam segi estetika maupun tujuan dari foto itu sendiri (Elyana, 2017:32).

Ketiga penelitian tersebut mengandung persamaan pada metode yang digunakan, yaitu estetika tataran teknikal dan ideasional Soeprpto Soedjono. Sedangkan penelitian keempat memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Putri Disney. Namun, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah estetika fotografi.

Belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam dengan fokus kajian karya-karya foto FD *Photography* dalam *Everless Beauty*. Dalam

menunjang proses analisis karya-karya foto Fandy, penelitian ini juga akan menggunakan beberapa buku sebagai sumber acuan, yaitu:

1. Glenn Rand. *The Portrait*. California: Rocky Nook Inc.

Buku ini membahas fotografi potret dari pencahayaan, latar belakang hingga pose dan bagaimana menganalisis subjek dan pose untuk membentuk dasar potret yang baik. Dasar komposisi potret digunakan untuk mengkaji karya Fandy dalam penelitian ini.

2. Dharsono Sony Kartika. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Buku ini memberikan garis-garis besar pemahaman estetika lewat pendekatan estetika modern sampai estetika timur dan nusantara.

3. *Membaca Fotografi Potret*. Irwandi dan M. Fajar Apriyanto. Yogyakarta: Gama Media.

Buku ini memberikan gambaran bagaimana melakukan pembacaan karya fotografi, khususnya fotografi potret, seperti memahami interaksi antara fotografer, aspek-aspek teknis, identitas, serta aspek sosial budaya yang melingkupi proses penciptaan fotografi potret.